

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Setting Sekolah

##### 1. Identitas Madrasah

- a. Nama Sekolah/Madrasah : MI Muhammadiyah 03 Karangrejo
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111235240153
- c. NPSM : 20506677
- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. Kota : Lamongan
- f. Kecamatan : Sukodadi
- g. Desa/kelurahan : Sukolilo
- h. Jalan : Komplek masjid At-taqwa karangrejo
- i. Kode Pos : 62253
- j. Telephone : 085330777839
- k. Penyelenggara madrasah : MPK Muhammadiyah Sukodadi
- l. Akta Notaris : NO. E.S/146,IX. 1988.
- m. Status Sekolah : **TERAKREDITASI B**
- n. Tahun Didirikan : 1965
- o. Tahun Beroperasi : 1965
- p. Status Tanah : Milik Yayasan

q. Luas Lahan : 3500 m<sup>2</sup>

## 2. Visi - Misi

### a. Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukodadi Lamongan yang Islami, Unggul, berprestasi dalam Imtaq dan Iptek dan Mandiri

### b. Misi

- 1) Meningkatkan pendidikan ISMUBA yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan kemampuan sumber daya Insani dalam penguasaan yang dilandasi Imtaq.
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif.
- 4) Memberdayakan semua potensi yang dimiliki Muhammadiyah.
- 5) Meningkatkan jiwa dan semangat mandiri

## 3. Kondisi Obyetif Madrasah

**Tabel 4.1**

### RINCIAN TANAH MADRASAH

Sumber Tanah	Status (Sertifikat)		Penggunaan	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Pemerintah	... m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>
Wakaf	3500m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>	2500 m <sup>2</sup>	1000m <sup>2</sup>
Pinjam / Sewa	... m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>	... m <sup>2</sup>

Tabel 4.2

## GEDUNG DAN BANGUNAN MADRASAH

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Keadaan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	4 m <sup>2</sup>		√	
2	Ruang Guru	1	12m <sup>2</sup>		√	
3	Ruang Tata Usaha	1	4m <sup>2</sup>	√		
4	Ruang Kelas	6	20m <sup>2</sup>			√
5	Kamar mandi	2	2m <sup>2</sup>		√	
6	Ruang Perpustakaan	1	4m <sup>2</sup>		√	
7	Mushollah	1	30m <sup>2</sup>	√		
8	Laboratorium					
	- IPA	1	2m <sup>2</sup>			√
	- Komputer	1	4m <sup>2</sup>	√		
9	Ruang BP/BK	1	2m <sup>2</sup>	√		
10	Ruang UKS	1	2m <sup>2</sup>		√	
11	Kantin	1	2m <sup>2</sup>	√		
12	Tempat Parkir	1	2m <sup>2</sup>		√	

#### 4. Kurikulum MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Lamongan

MI Muhammadiyah 03 karangrejo pada tahun ajaran 2013-2014 menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pengembangan KTSP MI Muhammadiyah 03 karangrejo mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi madrasah dalam mengembangkan kurikulum.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa data juga diambil dari luar kegiatan dari setiap siklus misal wawancara, dan evaluasi akhir materi. Uraianya adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus**

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran SKI terkait dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung, dan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan terhadap materi *fathu makkah* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dijelaskan bahwa strategi atau metode yang digunakan adalah ceramah. Kendala ketika mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dan hasil belajar siswa kelas V masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 yaitu sebanyak 44,4 % dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, demikian pemaparan dari Bapak Moh. Said, S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *fathu makkah* masih dibawah rata - rata atau rendah.

Adapun data hasil wawancara tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi *Fathu Makkah* sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS V**  
**MATERI *FATHU MAKKAH***

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Imam Efendi	L	60		√
2	Jihan Jundi Robani	L	65		√
3	Krisna Yana Yahya	L	60		√
4	M. Aldi Putra Kurniawan	L	75	√	
5	M. Nafik Setiawan	L	65		√
6	Putri Anjarwati	P	75	√	
7	Putri Risalatul Faizah	P	75	√	
8	Putri Salsabilah Himaya	P	80	√	
9	Ramadhani	L	65		√

Keterangan :

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 6

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 4

Kesimpulan : Belum Tuntas

**Tabel 4.4**  
**DISTRIBUSI NILAI ULANGAN HARIAN SISWA**

No	Uraian	Nilai Pra Siklus
1	Nilai rata-rata tes formatif	68.8
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4
3	Presentase ketuntasan belajar siswa	44,4%

Keterangan :

a. Rata-rata Nilai Tercapai

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{620}{9} = 68,8
 \end{aligned}$$

Keterangan

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

b. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \\
 &= \frac{4}{9} \\
 &= 44,4
 \end{aligned}$$

## 2. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti harus menyiapkan RPP, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, media yang digunakan dan lembar evaluasi siswa.

Pembuatan RPP berikut ini sangat penting, karena di dalam RPP, kita membuat segala bentuk aktivitas yang akan kita lakukan dalam proses pembelajaran. Untuk proses penyampaian materi pada siklus I ini menggunakan strategi *Complete Sentence*.

Pada tahap perencanaan selanjutnya adalah pembuatan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sedang berlangsung.

Tahap perencanaan selanjutnya adalah pembuatan lembar evaluasi siswa. Lembar evaluasi siswa adalah lembar kerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar dalam penerapan strategi *complete*

*sentence* peneliti menyusun soal tes hasil belajar individu dengan indikator kompetensi yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai penilaian dari hasil belajar. Terdapat sepuluh butir soal dalam bentuk isian singkat yang harus dijawab oleh siswa.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan dianggap berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan minimal 85% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan, yaitu 75.

b. Pelaksanaan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang disusun. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014 di kelas V dengan jumlah 9 siswa. Dalam hal ini peneliti dibantu guru kolaborator atau guru bidang study yang bersangkutan yang mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Tahap pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* dengan menggunakan strategi *complete sentence* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan.



Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran yaitu melakukan pengkondisian kelas dengan memberikan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran. Ketika guru memberikan salam semua siswa menjawab salam dengan serentak dan siswa membaca do'a sebelum belajar bersama-sama dengan tenang dan khusyuk.

Untuk membangkitkan semangat siswa diawal pembelajaran guru memberikan *ice breaker* dengan melakukan permainan gajah daan semut. Permainan ini berfungsi untuk membangkitkan semangat dan mengetahui konsentrasi siswa untuk siap mengikuti pelajaran. Ketika guru memberikan *ice breaker* siswa merespon dengan mengikuti *ice breaker* yang diberikan oleh guru dan melakukannya dengan semangat.

Kegiatan apresepsi dilakukan pada kegiatan pendahuluan yakni untuk mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang sebelumnya, dengan mengajukan pertanyaan “coba sebutkan sebab-sebab *fathu makkah!*”. Dari pertanyaan yang diberikan, ada 2 anak yang mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terhadap materi yang akan dipelajari dan siswa

memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada sepuluh menit pertama pada jam pelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Pada kegiatan inti langkah-langkah pembelajaran pada tahapan yang pertama yakni tahap eksplorasi. Pada tahap eksplorasi ini, guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan “ apa pengertian dari *fathu makkah?*”, dari pertanyaan tersebut sebagian besar siswa telah mampu menjawabnya, meskipun ada beberapa yang diam.

Kegiatan selanjutnya yakni siswa diminta menyiapkan materi yang akan dibahas dengan menyiapkan paket SKI penerbit erlangga tentang materi peristiwa *fathu makkah*. Peneliti memilih sumber belajar erlangga karena buku tersebut sudah menjadi buku acuan yang digunakan di sekolah tersebut. Siswa segera mengeluarkan buku paket SKI dan menyiapkan dengan membuka halaman tentang bab peristiwa *fathu makkah* dan siswa diminta untuk membaca materi tersebut. Dalam proses tersebut, seluruh siswa memlaksanakannya dengan baik, mereka semua membaca materi tentang peristiwa fathu makkah dengan tertib dan dalam suasana yang tenang, tidak ada satupun siswa yang tidak melaksanakannya, Setelah siswa membaca materi tentang peristiwa *fathu makkah*, guru memberikan penjelasan tentang materi peristiwa *fathu makkah* dengan menggunakan

metode ceramah. Saat guru menjelaskan tentang materi, sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru serta ada beberapa siswa yang menggambar, berusaha mengajak teman sebangkunya untuk mengobrol.

**Gambar. 4.1**



*Siswa membaca materi peristiwa fathu makkah dengan suasana yang tenang*

Pada kegiatan inti selanjutnya yakni guru membagi siswa menjadi tiga kelompok secara heterogen, yang tiap kelompok terdiri dari tiga orang. Kemudian guru membagikan lembar kerja berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap beserta jawaban yang telah disediakan, lembar kerja tersebut merupakan penerapan dari strategi *complete sentence*. Saat lembar kerja dibagikan, ekspresi yang ditunjukkan siswa yakni ekspresi wajah yang senang dan antusias dalam menerima lembar kerja tersebut, karena sebelumnya, pembelajaran seperti itu belum pernah dilakukan.

Ketika lembar kerja telah dibagikan, guru memberikan petunjuk dan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa terkait dengan lembar kerja yang telah diberikan. Setelah siswa memahami petunjuk yang diberikan, setiap kelompok memulai berdiskusi untuk melengkapi lembar kerja berupa paragraf-paragraf tentang kronologi peristiwa *fathu makkah* yang kalimatnya belum lengkap tersebut dengan menempelkan jawaban yang telah diberikan oleh guru.

**Gambar 4.2**



*Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja dengan menempelkan jawaban yang telah diberikan oleh guru*

Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk memantau siswa dalam berdiskusi. Dalam diskusi tersebut, masih banyak siswa yang belum aktif dalam diskusi. Banyak siswa yang berbincang-bincang terkait topik di luar

dari pembelajaran. Sehingga diskusi yang dilakukan siswa kurang maksimal, karena masih ada siswa yang pasif.

Setelah siswa selesai berdiskusi, guru dan siswa membahas jawaban dari lembar kerja yang telah didiskusikan, dan setiap kelompok, memperbaiki jawaban yang salah. Kemudian setiap siswa di minta untuk membaca kronologi tentang peristiwa *fathu makkah* sampai mengerti atau hafal. Dalam kegiatan tersebut, masih ada siswa yang tidak membaca lembar kerja yang telah didiskusikan jawabannya tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan lembar kerja individu berupa soal uraian, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terkait dengan materi peristiwa *fathu makkah*. Setelah lembar kerja diberikan, siswa secara tertib mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Langkah terakhir dari kegiatan inti yakni konfirmasi. Dalam tahap ini, guru bersama siswa bertanya jawab terkait dengan hasil diskusi yang dilakukan, setelah itu guru memberikan penghargaan atau reward berupa snack dan permen kepada salah satu kelompok yang nilainya paling bagus. Siswa merasa sangat senang telah memperoleh penghargaan dari guru, karena apresiasi tersebut jarang dilakukan oleh guru sebelumnya. Guru juga memotivasi siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,

untuk lebih aktif dan antusias dalam diskusi. Kegiatan inti ini berlangsung selama 50 menit.

Langkah terakhir atau kegiatan penutup yaitu guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan pelajaran yang telah dilakukan, dalam tahap ini, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi peristiwa *fathu makkah*, terlihat sebagian besar siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama. Kegiatan penutup ini berlangsung selama 10 menit.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan strategi *complete sentence* pada pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* di kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi lamongan diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan, hasil penilaian tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS 1**

No	Nama Siswa	Nilai Kelompok	Nilai Individu	Rata-Rata Nilai Akhir	Keterangan	
					T	TT
1	Imam Efendi	80	50	65		√
2	Jihan Jundi Robani	80	80	80	√	
3	Krisna Yana Yahya	75	70	73		√
4	M. Aldi Putra Kurniawan	75	80	78	√	
5	M. Nafik Setiawan	70	80	75	√	
6	Putri Anjarwati	70	80	75	√	
7	Putri Risalatul Faizah	80	80	80	√	
8	Putri Salsabilah Himaya	75	80	78	√	
9	Ramadhani	70	70	70		√
Jumlah				674		

Keterangan:

$$\text{Nilai Kelompok} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal (20)}}$$

$$\text{Nilai Individu} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal (10)}}$$

$$\text{Rata-Rata Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai kelompok} + \text{Jumlah nilai individu}}{2}$$

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 6 siswa

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 3 siswa

**Tabel 4.6**

**DISTRIBUSI NILAI SISWA SIKLUS I**

No	Uraian	Nilai siklus I
1.	Rata-rata kelas	75
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	6
3.	Presentase ketuntasan belajar siswa	67%

Keterangan :

$$\text{Rata-Rata kelas} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Presentase Ketuntasan Belajar Siswa :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *complete sentence* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 67%. Dari 9 siswa, hanya 6 siswa yang dapat mencapai KKM dan 3 siswa lainnya belum mencapai KKM.

c. Observasi

Observasi ini terdiri atas observasi guru dan observasi siswa. Observasi siswa ini dilakukan ketika dilaksanakan proses belajar mengajar, yakni guru mengamati pemahaman siswa terhadap materi *Fathu Makkah*. Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

Observasi guru dilakukan ketika peneliti yang berperan sebagai guru menerapkan strategi *complete sentence* dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru kolaborator yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran tersebut. Berikut ini adalah tabel hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *complete sentence* pada siklus I.



Tabel 4.7

## LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PEMBELAJARAN

## SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Memberi motivasi			√	
	Guru memberikan ice breaker			√	
	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya			√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menggali pengetahuan awal siswa			√	
	Guru memberikan penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari yakni kronologi peristiwa <i>Fathul Makkah</i>		√		
	Guru membagikan lembar kerja berupa paragraf-paragraf yang kalimatnya belum lengkap.			√	
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja				√
	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja			√	
	Guru meminta siswa untuk membaca cerita peristiwa <i>fathu Makkah</i> sampai mengerti atau hafal			√	
	Guru meminta siswa mengerjakan lembar evaluasi mandiri				√
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
	Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya			√	
	Guru mengakhiri dengan doa bersama			√	

<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>				
	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu		√		
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif			√	
	Kelas hidup			√	
	Skor perolehan		4	60	8
	Jumlah skor perolehan	72			

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterangan siklus I

$$P = \frac{(2 \times 2) + (3 \times 20) + (4 \times 2)}{24 (4)} \times 100$$

$$= \frac{72}{96} \times 100$$

$$= 75$$

$$= 75$$

Dari hasil analisis data terhadap observasi aktivitas guru di atas memperoleh prosentase sebesar 75% termasuk dalam kategori baik . Persiapan yang dilakukan guru yaitu berupa persiapan fisik guru dalam mengajar, persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan cukup baik.

Pengelolaan waktu dalam pembelajaran ini kurang baik, karena dalam pelaksanaannya guru kurang tepat waktu dalam mengakhiri proses pembelajaran, karena dalam tahap diskusi, guru tidak menetapkan waktu kapan diskusi akan selesai, sehingga guru tidak tepat waktu dalam mengakhiri proses pembelajaran.

Suasana kelas juga cukup hidup, guru cukup baik dalam menguasai kelas, sehingga kelas dapat kondusif dan pembelajaran pun berlangsung dengan baik.

Hasil dari kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan siswa siklus I berikut ini :

Tabel 4.8

## LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN

## SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
	Persiapan performance siswa			√	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Siswa membaca materi yang akan di pelajari yakni tentang peristiwa <i>Fathul Makkah</i>			√	
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kronologi peristiwa <i>Fathul Makkah</i>			√	
	Siswa berdiskusi secara kelompok untuk melengkapi paragraf-paragraf tersebut dengan menempelkan kunci jawaban yang tersedia.			√	
	Siswa selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu			√	
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa dan guru bertanya jawab memberikan penguatan terhadap materi tentang kronologi peristiwa fathul Makkah			√	
	Siswa termotivasi		√		
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama			√	
	Siswa menjawab salam dari guru			√	
	Skor perolehan		4	33	
	Jumlah skor perolehan		37		

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterangan siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{(2 \times 2) + (3 \times 11)}{13 (4)} \times 100 \\ &= \frac{37}{52} \times 100 \\ &= 71,15 \end{aligned}$$

Pada tahap pelaksanaan aktivitas siswa yang meliputi pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran memperoleh prosentase sebesar 71,15% termasuk dalam kategori baik. Dari hasil keseluruhan prosentase aktivitas siswa dalam penerapan strategi *complete sentence* pada pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* siklus I diperoleh prosentase sebesar 71,15% termasuk dalam kategori baik.

#### d. Refleksi

Data yang diperoleh lalu dianalisis dan direfleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi perumusan pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru tidak tepat waktu dalam mengakhiri proses pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa terdapat ada kurang lebih 4 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga siswa kurang bisa menjawab pertanyaan dari guru serta siswa kurang aktif dalam diskusi, sehingga mereka kurang memahami materi yang di pelajari.
- 3) Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *complete sentence* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 67%. Dari 9 siswa, hanya 6 siswa yang dapat mencapai KKM dan 3 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membuat lembar kerja kelompok dan individu siswa menjadi lebih menarik, serta memberikan reward yang lebih bagus sehingga siswa lebih aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya (siklus II).

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini direncanakan semua kegiatan yang akan menunjang kelancaran perbaikan dan pengambilan data. Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan hasil perbaikan dari siklus I.

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap perbaikan setelah diadakan penelitian siklus pertama dengan memadukan hasil refleksi dari siklus pertama agar siklus kedua lebih efektif.

Rencana perbaikan pada pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo yang akan dilakukan pada siklus II yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *complete sentence*. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja siswa yang digunakan dalam penerapan strategi *complete sentence* berupa paragraf-paragraf yang kalimatnya belum

lengkap tentang kronologi peristiwa *fathu makkah* yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok.

Penyusunan instrumen observasi guru dan observasi siswa juga dilakukan dalam tahap perencanaan ini untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan dalam penerapan strategi *complete sentence* pada mata pelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* di kelas V. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar dalam penerapan strategi *complete sentence* peneliti menyusun soal tes hasil belajar individu dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar. Terdapat sepuluh butir soal dalam bentuk isian singkat yang harus dijawab oleh siswa.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan dianggap berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan minimal 85% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan, yaitu 75.

#### b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II pada tanggal 14 April 2014 di kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo, dengan jumlah siswa 9 anak. Dalam hal ini peneliti dibantu guru kolaborator atau guru bidang study yang bersangkutan yang mengamati



aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Tahap pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* dengan menggunakan strategi *complete sentence* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran yaitu melakukan pengkondisian kelas dengan memberikan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran. Ketika guru memberikan salam semua siswa menjawab salam dengan serentak dan siswa membaca do'a sebelum belajar bersama-sama dengan tenang dan khusyuk.

Untuk membangkitkan semangat siswa diawal pembelajaran guru memberikan *ice breaker* dengan melakukan permainan tepuk tangan. Permainan ini berfungsi untuk membangkitkan semangat dan mengetahui konsentrasi siswa untuk siap mengikuti pelajaran. Ketika guru memberikan *ice breaker* siswa merespon dengan mengikuti *ice breaker* yang diberikan oleh guru dan melakukannya dengan semangat.

Kegiatan apersepsi dilakukan pada kegiatan pendahuluan yakni untuk mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang

sebelumnya, dengan mengajukan pertanyaan “kabilah mana yang bersukutu dengan kaum quraisy? Dan kabilah apa yang bersukut dengan kaum muslimin?”. Dari pertanyaan yang diberikan, ada 6 anak yang mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terhadap materi yang akan dipelajari dan siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada sepuluh menit pertama pada jam pelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Pada kegiatan inti langkah-langkah pembelajaran pada tahapan yang pertama yakni tahap eksplorasi. Pada tahap eksplorasi ini, guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan “siapa pemimpin quraisy yang masuk islam dalam peristiwa fathu makkah?”, dari pertanyaan tersebut sebagian besar siswa telah mampu menjawabnya.

Kegiatan selanjutnya yakni siswa diminta menyiapkan materi yang akan dibahas dengan menyiapkan paket SKI penerbit erlangga tentang materi peristiwa *fathu makkah*. Siswa segera mengeluarkan buku paket SKI dan menyiapkan dengan membuka halaman tentang bab peristiwa *fathu makkah* dan siswa diminta untuk membaca materi tersebut. Dalam proses tersebut, seluruh siswa memlaksanakannya dengan baik, mereka semua membaca

materi tentang peristiwa fathu makkah dengan tertib dan dalam suasana yang tenang, tidak ada satupun siswa yang tidak melaksanakannya, Setelah siswa membaca materi tentang peristiwa *fathu makkah*, guru memberikan penjelasan tentang materi peristiwa *fathu makkah* dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media papan tulis untuk memudahkannya dalam menjelaskan tentang materi tersebut. Saat guru menjelaskan tentang materi, semua siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak ada siswa yang berbuat gaduh atau rame lagi. Semua siswa melayangkan pandangannya ke depan kelas yakni berkonsentrasi pada penjelasan guru tentang materi peristiwa *fathu makkah*.

**Gambar 4.3**



*Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media papan tulis*

Pada kegiatan inti selanjutnya yakni guru membagi siswa menjadi tiga kelompok secara heterogen, yang tiap kelompok terdiri dari tiga orang. Sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1, pada siklus II ini guru membagikan lembar kerja berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap beserta jawaban yang telah disediakan, kalimat yang telah dikosongi tersebut berbeda dengan pada siklus sebelumnya. Lembar kerja tersebut merupakan penerapan dari strategi *complete sentence*. saat lembar kerja dibagikan, ekspresi yang ditunjukkan siswa yakni ekspresi wajah yang senang dan antusias dalam menerima lembar kerja tersebut, karena sebelumnya, pembelajaran seperti itu belum pernah dilakukan.

Ketika lembar kerja telah dibagikan, guru memberikan petunjuk dan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa terkait dengan lembar kerja yang telah diberikan. Setelah siswa memahami petunjuk yang diberikan, setiap kelompok memulai berdiskusi untuk melengkapi lembar kerja berupa paragraf-paragraf tentang kronologi peristiwa *fathu makkah* yang kalimatnya belum lengkap tersebut dengan menempelkan jawaban yang telah diberikan oleh guru.

**Gambar 4.4**

*Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja dengan menempelkan jawaban yang telah disediakan*

Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk memantau siswa dalam berdiskusi. Dalam diskusi tersebut, siswa sudah cukup aktif dalam diskusi. Semua siswa melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik, saling bekerja sama untuk membagi tugas dalam menyelesaikan lembar kerja yang telah diberikan.

Setelah siswa selesai berdiskusi, guru dan siswa membahas jawaban dari lembar kerja yang telah didiskusikan, dan setiap kelompok, memperbaiki jawaban yang salah. Kemudian setiap siswa di minta untuk membaca kronologi tentang peristiwa *fathu makkah* sampai mengerti atau hafal. Dalam kegiatan tersebut, semua siswa membaca lembar kerja yang telah didiskusikan jawabannya tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan lembar kerja individu berupa soal uraian, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terkait dengan materi peristiwa *fathu makkah*. Setelah lembar kerja diberikan, siswa secara tertib mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Langkah terakhir dari kegiatan inti yakni konfirmasi. Dalam tahap ini, guru bersama siswa bertanya jawab terkait dengan hasil diskusi yang dilakukan, setelah itu guru memberikan penghargaan atau reward berupa snack dan permen kepada salah satu kelompok yang nilainya paling bagus. Siswa merasa sangat senang telah memperoleh penghargaan dari guru, karena apresiasi tersebut jarang dilakukan oleh guru sebelumnya. Guru juga memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, untuk lebih aktif dan antusias dalam diskusi agar hasil belajar mereka dapat memuaskan. Kegiatan inti ini berlangsung selama 50 menit.

Langkah terakhir atau kegiatan penutup yaitu guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan pelajaran yang telah dilakukan, dalam tahap ini, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi peristiwa *fathu makkah*, terlihat semua siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama. Kegiatan penutup ini berlangsung selama 10 menit.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan strategi *complete sentence* pada pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* di kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi lamongan diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan, hasil penilaian tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai Kelompok	Nilai Individu	Rata-Rata Nilai Akhir	Keterangan	
					T	TT
1	Imam Efendi	85	60	73		√
2	Jihan Jundi Robani	90	90	85	√	
3	Krisna Yana Yahya	95	70	83	√	
4	M. Aldi Putra Kurniawan	95	90	93	√	
5	M. Nafik Setiawan	85	80	83	√	
6	Putri Anjarwati	90	80	85	√	
7	Putri Risalatul Faizah	95	100	98	√	
8	Putri Salsabilah Himaya	85	90	88	√	
9	Ramadhani	90	80	85	√	
Jumlah				773		

Keterangan:

Nilai Kelompok =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal (20)}}$

Nilai Individu =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal (10)}}$

Rata-Rata Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah nilai kelompok} + \text{Jumlah nilai individu}}{2}$

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 8 siswa

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 1 siswa

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Nilai Siswa Siklus II**

No	Uraian	Nilai siklus I
1.	Rata-rata kelas	86
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3.	Presentase ketuntasan belajar siswa	89%

Keterangan :

Rata-Rata Kelas =  $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Dari nilai rata-rata semula 75 meningkat menjadi 86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebagai batas ketuntasan belajar yang telah ditetapkan mencapai lebih dari 85%. Dengan demikian strategi *complete sentence* pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi *fathu makkah*.

c. Observasi

Observasi ini terdiri atas observasi guru dan observasi siswa. Observasi siswa ini dilakukan ketika dilaksanakan proses belajar mengajar, yakni guru mengamati pemahaman siswa terhadap materi *Fathu Makkah*.



Sedangkan observasi guru yakni observasi yang dilakukan untuk mengamati cara guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

Observasi guru dilakukan ketika peneliti yang berperan sebagai guru menerapkan strategi *complete sentence* dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru kolaborator yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran tersebut. Berikut ini adalah tabel hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *complete sentence* pada siklus II.

Tabel 4.11

## LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PEMBELAJARAN

## SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran				√
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Memberi motivasi			√	
	Guru memberikan ice breaker			√	
	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya			√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menggali pengetahuan awal siswa				√
	Guru memberikan penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari yakni kronologi peristiwa <i>Fathul Makkah</i>			√	
	Guru membagikan lembar kerja berupa paragraf-paragraf yang kalimatnya belum lengkap.				√
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja				√
	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja			√	
	Guru meminta siswa untuk membaca cerita peristiwa <i>fathu Makkah</i> sampai mengerti atau hafal			√	
	Guru meminta siswa mengerjakan lembar evaluasi mandiri			√	
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
	Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya			√	
	Guru mengakhiri dengan doa bersama			√	

<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>				
	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu			√	
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif			√	
	Kelas hidup			√	
	Skor perolehan			54	24
	Jumlah skor perolehan	78			

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterangan siklus II

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{(3 \times 18) + (4 \times 6)}{24} \times 100 \\
 &= \frac{78}{24} \times 100 \\
 &= 96 \\
 &= 81,25
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data terhadap observasi aktivitas guru di atas mengalami peningkatan dari prosentase siklus sebelumnya yakni sebesar 81,25% termasuk dalam kategori baik sekali. Persiapan yang dilakukan guru yaitu berupa persiapan fisik guru dalam mengajar, persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan cukup baik.

Pengelolaan waktu dalam pembelajaran ini sudah cukup baik, dalam pelaksanaannya di siklus II ini guru sudah menetapkan waktu untuk diskusi, mengerjakan soal dan lain-lain, sehingga guru bisa tepat waktu dalam mengakhiri proses pembelajaran.

Hasil dari kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan siswa siklus I berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
	Persiapan performance siswa				√
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Siswa membaca materi yang akan di pelajari yakni tentang peristiwa <i>Fathul Makkah</i>			√	
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kronologi peristiwa <i>Fathul Makkah</i>				√
	Siswa berdiskusi secara kelompok untuk melengkapi paragraf-paragraf tersebut dengan menempelkan kunci jawaban yang tersedia.			√	
	Siswa selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu				√
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa dan guru bertanya jawab memberikan penguatan terhadap materi tentang kronologi peristiwa fathul Makkah			√	
	Siswa termotivasi				√
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√
	Siswa menjawab salam dari guru				√
	Skor perolehan			15	32
	Jumlah skor perolehan			47	

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterangan siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{(3 \times 5) + (4 \times 8)}{13 (4)} \times 100 \\ &= \frac{47}{52} \times 100 = 90 \end{aligned}$$

Pada tahap pelaksanaan aktivitas siswa yang meliputi pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran memperoleh prosentase sebesar 90% termasuk dalam kategori baik sekali. Dari hasil keseluruhan prosentase aktivitas siswa dalam penerapan strategi *complete sentence* pada pembelajaran SKI materi peristiwa *fathu makkah* siklus I diperoleh prosentase sebesar 90% termasuk dalam kategori baik.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses mengajar dengan strategi *complete sentence* pada materi *fathu makkah*.

Data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 2) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai sangat baik yaitu 75% pada siklus II lebih baik daripada siklus I dengan perolehan prosentase 81,25%.
- 3) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung, prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek mencapai sangat baik mencapai 90% pada siklus II ini lebih baik daripada siklus I yaitu 71,15%.
- 4) Dari data di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Dari nilai rata-rata semula 75 meningkat menjadi 86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebagai batas

ketuntasan belajar yang telah ditetapkan mencapai lebih dari 85%. Dengan demikian strategi *complete sentence* pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi *fathu makkah*. Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilakukan ke siklus berikutnya.

## C. Pembahasan

### 1. Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I tanggal 7 April 2014 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi *fathu makkah* di kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo di dapatkan rata-rata nilai siswa 75 dan jumlah siswa yang tuntas adalah 6 siswa, sehingga masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa belum cukup, sehingga diperlukan untuk melakukan siklus 2.

Hasil observasi guru pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *complete sentence* kurang maksimal karena hanya memperoleh skor 75. Dalam pembelajarannya guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan terkait dengan materi *fathu makkah*, guru kurang memberikan acuan pada siswa, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas, sehingga kelas pun kurang kondusif.



Dengan strategi *complete sentence* ini masih ada siswa yang kurang aktif dalam diskusi dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada siklus I yang hanya memperoleh skor 71,15. Dari hasil observasi aktivitas siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan penerapan strategi *complete sentence* ini siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan anak yang hasil belajarnya masih rendah dapat terbantu dengan adanya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi pembelajaran *complete sentence* sehingga proses belajar menjadi menyenangkan yang berdampak pada hasil belajar siswa akan meningkat.

## **2. Siklus II**

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II tanggal 14 April 2014 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *fathu makkah* di kelas V MI Muhammadiyah 03 Kararangrejo didapatkan nilai rata-rata siswa 86 dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya mengalami peningkatan yaitu pada siklus I terdapat 6 siswa (67%) dan pada siklus II meningkat menjadi 8 siswa (89%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi *fathu makkah* dengan menggunakan strategi *complete sentence* pada siklus II sudah cukup baik, terjadi peningkatan perolehan hasil belajar karena guru sudah menerapkan strategi *complete sentence* dengan baik.

Hasil observasi guru pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *complete sentence* cukup maksimal, karena skor yang di peroleh meningkat dari siklus sebelumnya yakni sebesar 81,25. Dalam pembelajarannya, guru sudah maksimal dalam memberikan penjelasan tentang materi peristiwa *fathu makkah*, dan guru cukup maksimal dalam mengkondisikan kelas, guru juga cukup baik dalam mendorong dan mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Hasil observasi aktifitas siswa pada pembelajaran siklus II mendapatkan skor yang baik yakni 90, skor tersebut meningkat dari siklus sebelumnya yang hanya 71, 15. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *complete sentence* ini, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan semangat siswa dalam bekerja serta menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan diterapkannya strategi *complete sentence* ini, hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa strategi *complete sentence* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *fathu makkah*.